

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**PUSAT MODIFIKASI DAN JUAL BELI SEPEDA MOTOR**  
**DI JOGJAKARTA**

---

*Transformasi Komponen( Mesin, Fairing, Rangka ) Sepeda Motor  
sebagai Pembentuk Citra Bangunan*

**1.1 PENGERTIAN JUDUL**

<b>PUSAT</b>	Tempat yang letaknya ada di tengah - tengah, menjadikan satu, terkumpul menjadi satu.
<b>JUAL - BELI</b>	Berdagang, berniaga, menjual dan membeli barang - barang
<b>MODIFIKASI</b>	Perubahan yang dilakukan pada performa, penampilan, hingga fungsi <sup>1</sup>
<b>SEPEDA MOTOR</b>	Sebuah alat kendaraan yang pada umumnya mempunyai roda dua dan menggunakan mesin sebagai tenaga penggerakannya.
<b>JOGJAKARTA</b>	Menunjukkan lokasi bangunan yang direncanakan, yang mewakili karakter dan kondisi lokasi dan perencanaan

Jadi pengertian ***Pusat Modifikasi dan Jual - beli Sepeda Motor di Jogjakarta*** adalah wadah atau tempat untuk melakukan transaksi jual - beli dan mengubah kendaraan sepeda motor, baik performa, penampilan, hingga fungsinya dan berlokasi di Jogjakarta.

**1.2 LATAR BELAKANG**

**1.2.1 LATAR BELAKANG PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR**

Sejarah perkembangan sepeda motor dimulai sejak akhir abad ke 18 tepatnya tahun 1885 di Jerman, dimana sepeda motor yang pertama menggunakan bahan bakar bensin di ciptakan oleh *Gottlieb Dimler*<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, halaman 662 Edisi kedua Balai Pustaka

<sup>2</sup> Motor Plus 130/III/Sabtu 25 Agustus 2001

Pertama kali sepeda motor di Indonesia di bawa oleh bangsa Inggris, dengan sebutan HILDERBRAND UND WOLFMULLER, yang merupakan sepeda motor buatan Jerman.

Jogjakarta sebagai ibukota propinsi dikenal sebagai "kota pelajar". Di kota ini ada sekitar 50-an universitas dan sekolah tinggi yang tersebar di berbagai sudut kota. Dan jumlah itu terus bertambah seiring dengan berkembangnya Jogjakarta sebagai kota pelajar, di mana mahasiswanya berasal dari seluruh penjuru Indonesia.

Perkembangan jumlah sepeda motor di Jogjakarta tidak bisa di hindari akibat pemenuhan kebutuhan mobilitas yang semakin meningkat dan dengan adanya penyebaran tempat pendidikan yang ada di Jogjakarta.

Akibatnya muncul berbagai klub sepeda motor Jogjakarta antara lain: IMTY (Ikatan Motor Tiger Jogjakarta), JPN (Jogjakarta Punya Ninja), TERJAL (Trail Jogjakarta Adventure), JKC (Jogja King Club), MOCCI (kumpulan sepeda motor Binter Merzy), AHC (Astrea Honda Club), YSC (Yogyakarta Skooter Club), dan lain -lain.

Adapun lokasi yang di jadikan para biker di sepanjang jalan Magelang ( depan TVRI ), bunderan UGM, sepanjang jalan Solo.dikarenakan pada lokasi tersebut banyaknya retail-retail modifikasi sepeda motor dan ketiga jalan tersebut sebagai jalur "touring" para biker di dalam kota.

Di sisi lain kebutuhan kendaraan yang ada saat ini tidak hanya sebagai alat untuk mobilitas semata tetapi terjadi fenomena menciptakan kendaraan / sepeda motor yang 'lain dari pada yang lain' bagi anak muda jaman sekarang. Meskipun minat masyarakat untuk memodifikasi sepeda motor- nya sangat tinggi namun terdapat beberapa hambatan antara lain

1. Berkaitan dengan penyebaran bengkel modifikasi dan jual – beli. Meskipun sudah cukup tersebar di Jogjakarta namun bengkel tersebut belum mempunyai fasilitas yang lengkap sehingga konsumen merasa kurang puas sebab masih harus berpindah - pindah tempat untuk mendapatkan fasilitas tertentu.

Misalnya ketika konsumen hendak memperbaiki penampilan sepeda motor dan ketika ingin memperbaiki mesin mereka 'harus' pindah ke bengkel yang lain untuk meng - "airbrush" sepeda motornya tersebut.

2. Hal lain yang menjadi fenomena yang terjadi pada bengkel - bengkel di Jogjakarta pada saat ini , tidak adanya ruang sebagai tempat 'test drive' bagi

konsumen yang memodifikasi mesin sepeda motornya, 'mereka' menggunakan badan jalan umum untuk mencobanya, hal ini menyebabkan jalan umum menjadi tidak aman. Karena pada dasarnya kebanyakan konsumen memodifikasi mesin untuk menambah kecepatan sepeda motornya dari kecepatan standart sepeda motor yang di jual oleh pabrikan dan kebanyakan sepeda motor ini di gunakan untuk kompetisi yang lazim di sebut kompetisi 'Road Race'

Saat ini sarana yang tersedia dan sering di gunakan sebagai ajang kompetisi 'Road Race' terletak di halaman stadion Mandala Krida, itu pun tidak mempunyai fasilitas penunjang sebagai tempat untuk kompetisi.

3. Hal lain sebagai dasar pertimbangan yang ada, konsumen merasa kebingungan ketika hendak mencari sparepart yang pada umumnya tidak di jual oleh pemegang ATPM, dengan kata lain konsumen harus mencari dengan menanyakan dari satu toko ke toko yang lain.

### **1.2.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN**

Dalam perkembangan modifikasi pada umumnya konsumen ingin mendapatkan 'identitas' sepeda motornya. Hal ini banyak di tempuh dari berbagai modifikasi yang dilakukan oleh konsumen.

Modifikasi yang dilakukan juga tergantung pada selera pribadi. Pada saat ini modifikasi yang dilakukan oleh para 'bikers' kebanyakan memodifikasi mesin, penampilan, dan rangka. Ketiga komponen sepeda motor tersebut merupakan media bagi para 'bikers' untuk memodifikasi dari yang sederhana sampai yang extreme, tetapi tidak menutup kemungkinan komponen lain dari sepeda motor yang di jadikan media para pe-modifikator

Melihat adanya fenomena minat yang tinggi dari masyarakat untuk memodifikasi sepeda motor-nya, maka beberapa promotor mengambil kesempatan kreasi sepeda motor yang biasanya disebut kontes modifikasi untuk dapat terus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap motor modifikasi.

Adapun dalam kategori kontes yang sering dilakukan antara lain:

- Kontes body / fairing
- Kontes airbrush

- Kontes cepeer
- Kontes trondol
- Kontes cutting
- Konets rigid
- Dil<sup>3</sup>

Meskipun memakai tajuk kontes sepeda motor modifikasi, namun dalam setiap kontes para modifikator masih memberlakukan syarat kendaraan layak jalan sehingga para promotor tidak melanggar aturan yang berlaku

### **1.3 PERMASALAHAN**

#### **1.3.1 PERMASALAHAN UMUM**

- Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang dapat memberikan pelayanan secara utuh terhadap pengguna bangunan baik masyarakat ataupun pegawai.
- Bagaimana bangunan tanggap terhadap aktivitas yang berbeda yang disebabkan adanya kebutuhan kegiatan yang berbeda pula.

#### **1.3.2 PERMASALAHAN KHUSUS**

Bagaimana mewujudkan performa bangunan yang secara arsitektural dapat mencirikan sebuah pusat modifikasi motor dengan mempertimbangkan aspek teknologi pada sepeda motor dan menerapkannya pada citra bangunan.

### **1.4 TUJUAN**

#### **1.4.1 TUJUAN UMUM**

- Di harapkan menjadi sebuah fasilitas yang dapat menampung kegiatan modifikasi secara utuh dan menimbulkan ketertarikan tentang pengenalan modifikasi secara jelas tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.
- Sebagai fasilitas pendukung kegiatan jual beli serta modifikasi sepeda motor di Jogjakarta
- Memberikan wadah bagi masyarakat dan komunitas sepeda motor dengan merancang bangunan yang mempunyai nilai lebih baik dalam penampilan bangunan / identitas bangunan dan fasilitas di dalam bangunan.

---

<sup>3</sup> Motor Plus, edisi 10/ii, minggu pertama September, 2004

#### 1.4.2 TUJUAN KHUSUS

Menciptakan fasilitas yang dapat digunakan masyarakat umum baik yang melakukan aktivitas modifikasi ataupun sebagai tempat pengenalan modifikasi itu sendiri.

#### 1.5 SASARAN

- Perbedaan akan kebutuhan aktivitas dan penggunaan bangunan sehingga dapat menciptakan ruang - ruang yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, dan identifikasi kegiatan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan.
- Sebagai sarana masyarakat yang di harapkan menjadi penarik minat dalam aspek kompetisi maupun modifikasi sepeda motor

#### 1.6 KEASLIAN PENULISAN

- Laporan Tugas Akhir Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, judul laporan "Pusat Jual Beli Dan Resparasi Sepeda Motor Terpadu Di Sragen Jawa Tengah", disusun oleh Sutrisno, no mahasiswa 97 512 142.

#### 1.7 STUDI LITERATUR

*"tokyo international forum"*<sup>4</sup>

Architect Rafael Vinoly

Location Tokyo, Japan

Date 1989 competition, completed 1996.

Building Type exhibition hall, conference center

Construction System steel frame and megatruss, glass curtain wall

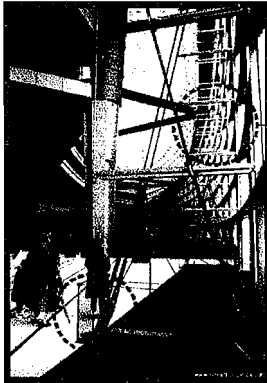
Climate warm temperate

Context urban center

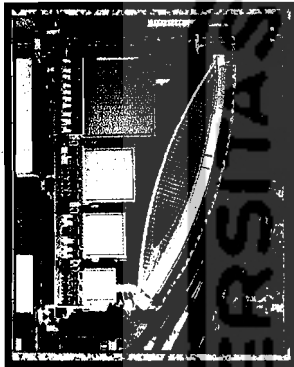
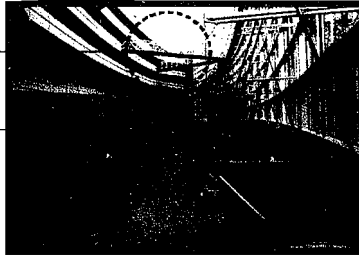
Style High -Tech Modern

---

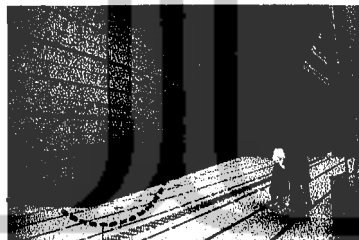
<sup>4</sup>© 1994-2004 Kevin Matthews and Artifice, Inc. All Rights Reserved.  
[Http://www.GreatBuildings.com/buildings/Tokyo\\_International\\_Forum.html](http://www.GreatBuildings.com/buildings/Tokyo_International_Forum.html)



Detail-detail konstruksi di ekspos menunjukkan kesan bangunan yang modern



Tata masa yang teratur dengan bidang lengkung/ elips memberikan kesan tidak terlalu kaku. dapat kita bayangkan apabila komposisi massa di atas tidak mempunyai bidang lengkung maka akan terasa kaku, tidak dinamis komposisi antara satu masa dengan yang lainnya cukup menarik dengan tidak meninggalkan kesan yang terlalu di pakasakan.



Pengunaan ramp dan eskalator sebagai sarana transportasi vertikal tiap lantai memberikan kesan bangunan mudah diakses dan pengunjung dapat menikmati interior dengan lebih rileks, dan diharapkan pengunjung dapat menikmati detail bangunan yang terencana dengan baik.



Penggunaan material-material yang transparan memberikan kesan bangunan tidak idealis, melainkan kesan terbuka dan untuk dikikmati sangat besar

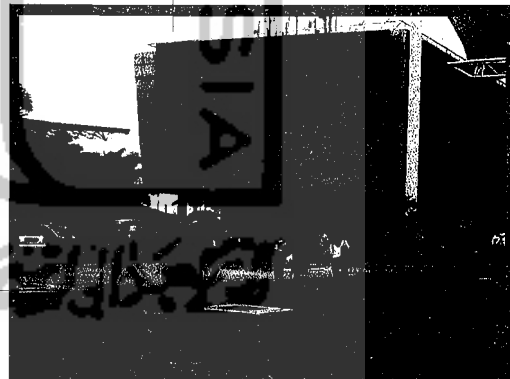


Komposisi bidang horizon dan vertikal sangat tonjolan dengan adanya bidang transparan

## SIRKUIT SEPANG DI MALAYSIA<sup>5</sup>

SIRKUIT SEPANG DI MALAYSIA

→ Penggabungan dua sifat yang berbeda (bidang masif dan transparan) pada entrance bangunan yang dimaksudkan untuk memperjelas keberadaan entrance bangunan.  
→ Kekuatan bidang masif ini lebih diperkuat dengan plaza luas yang berada di depan bangunan.



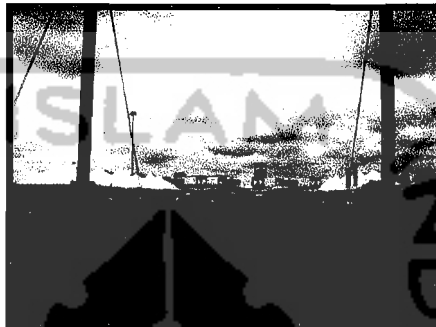
Area publik, digunakan sebagai plaza untuk pengunjung arena.

Karena sifatnya yang lebar dan terbuka maka plaza ini menggunakan lantai dan tiang sebagai pengarah pergerakan kepada pengunjung.

<sup>5</sup> [www.greatbuildings.com](http://www.greatbuildings.com), commercialbuiding

Lantai sebagai pengarah sirkulasi mempunyai warna yang berbeda dengan lantai yang berfungsi sebagai penutup permukaan tanah.

Tiang yang digunakan sebagai pengarah pergerakan bagi pengunjung juga mempunyai skala yang sangat berbeda dan monumental, sehingga mampu menarik perhatian dan dapat melakukan tugasnya sebagai pengarah pergerakan.



Penggunaan bahu jalan yang lebar yang dapat digunakan sebagai arena darurat apabila kendaraan menikung terlalu lebar dan membutuhkan ruang yang lebih lebar

Bahu jalan juga digunakan sebagai area keselamatan bagi pengunjung, sehingga apabila ada kecelakaan tidak langsung menuju podium

Penonton berada di podium yang mempunyai elevasi yang berbeda dengan arena. Podium didesain lebih tinggi daripada arena untuk alasan kenyamanan (agar penonton bisa lebih jelas melihat turnamen) dan alasan keselamatan (agar jarak penonton tidak terlalu dekat dengan arena).

Meskipun podium berada tidak terlalu dekat dengan arena namun kenyamanan penonton sangat terjaga, hal ini dapat dilihat dengan penggunaan atap peneduh bagi podium, kursi yang nyaman, dan jarak pandang penonton yang bebas.V



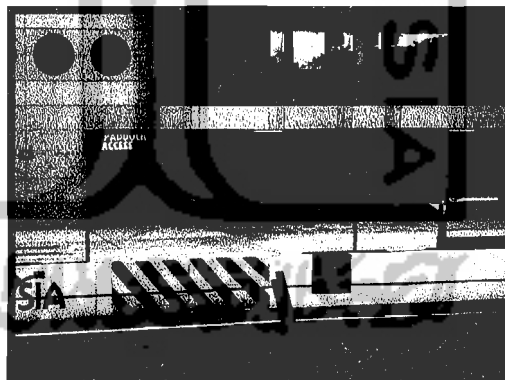


Area bengkel bagi kru berada disisi arena namun tetap diberi pembatas untuk menjaga keselamatan.

Meskipun berada disisi arena namun antara bengkel dan arena juga tetap dibatasi dengan area transisi / bahu jalan yang cukup lebar dan berpagar.

Penggabungan bidang masif dan bidang transparan pada bangunan yang memberi kesan modern pada bangunan.

Penggunaan warna abu - abu pada bangunan juga memberi kesan maskulin.



## DENVER ART MUSEUM

Arsitek : Daniel Libeskind

Lokasi : Denver, Colorado – USA



Bangunan ini dibangun diatas lahan seluas 146.000 square feet dan menjadi bangunan yang memiliki konstruksi paling unik bagi bangunan sekitarnya.

Di hampakan bangunan pusat modifikasi sepeda motor yang direncanakan dapat menimbulkan citra yang sama dengan bangunan diatas.

## PLAZA EX

Lokasi : Jakarta, Indonesia<sup>6</sup>

Ini adalah gedung baru dengan label: Plaza EX, singkatan dari Entertainment Xenter. Bangunan empat lantai yang dibuat dengan konsep moto MTV: "gue banget!". Target market - nya jelas: generasi MTV! "Generasi MTV itu kan menerima semua hajaran informasi. Mereka cenderung liar berekspresi, sangat open minded," kata Dicky Hendrasto, seorang arsiteknya.

Tak mengherankan, desainnya mencaplok gaya generasi tersebut. Funky, trendy, sportif, dengan elemen-elemen nyentrik bergaya modern kontemporer. Kesannya "semua gue" namun intelek. Gedung ini didesain oleh tim kecil dari Biro Arsitek Denton Corker Marshall (DCM). Tim terdiri dari Budiman Hendropurnomo, Dicky Hendrasto, dan Sonny Sutanto, yang sebelumnya

<sup>6</sup> Asmayani Kusriani

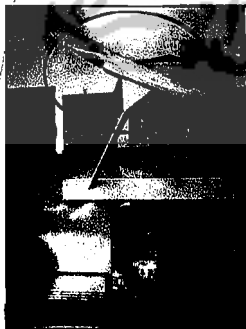
[Arsitektur, GATRA, Edisi 11 Beredar Jumat 23 Januari 2004]

Dengan pertimbangan remaja sekarang bergaya simpel, elemen yang dipilih pada Palza EX pun sederhana: murni geometris. Komposisinya "hanya" terdiri dari kubus, kotak, dan sedikit aksesoris lengkung. Untuk memberi kesan "bergerak" yang sportif, susunan bangunan yang terdiri dari lima kotak dibuat dengan ketinggian berbeda dan acak.



### MUSEUM AEROSPACE

Frank O Gehry<sup>7</sup>



*Perhatikan bagaimana salah satu ornamen pada bangunan disamping ini bersyuar untuk menjadikan bangunan itu dapat di kenal memberikan kesan tersendiri bahwa bangunan itu mempunyai hubungan dengan pesawat terbang dalam kasus ini bangunan tersebut adalah museum pesawat terbang. Bisa di bayangkan jika bangunan dengan tidak adanya ornamen pesawat terbang.....?*

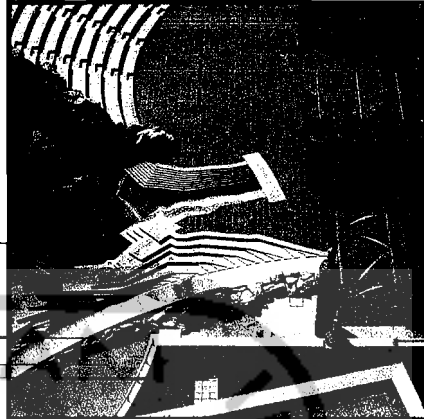
<sup>7</sup> [www.greatbuildings.com](http://www.greatbuildings.com), architect Frank O Gehry

## TSUKUBA CENTER<sup>8</sup>

Arata Isozaki, 1983

Pembentukan ruang luar yang rekreatif dan dinamis

Penggabungan beberapa material untuk menciptakan kesan dinamis selain penggunaan bentuk - bentuk lengkung dan zig - zag yang sangat dominan



---

<sup>8</sup> Contemporary Japanese architect, taschen